

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PRIMKOPPOL RESORT TULUNGAGUNG”

Eni Widhajati  
Fitriya Yuni Astuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung  
e.widha@yahoo.co.id

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan pada Primkoppol Resort Tulungagung. Hasil penelitian yang dilakukan dari 3 tahun terakhir menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan pada Primkoppol Resort Tulungagung yang meliputi *Current Ratio* yang hasilnya menunjukkan prosentase 388,55% tahun 2010, 459,60% tahun 2011 dan 467,10% tahun 2012. *Cash Ratio* menunjukkan hasil prosentase 19,91% tahun 2010, 23,38% tahun 2011 dan 22,82% tahun 2012. *Debt To Assets Ratio* menunjukkan hasil 25% untuk tahun 2010, 22% untuk tahun 2011 dan 21% untuk tahun 2012. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil 34% untuk tahun 2010, 27% untuk tahun 2011 dan 27% untuk tahun 2012. *Inventory Turn Over (ITO)* menunjukkan hasil 22,56 kali untuk tahun 2010, 32,03 kali untuk tahun 2011 dan 35,94 kali untuk tahun 2012. *Receivable Turn Over* menunjukkan hasil 0,82 kali untuk tahun 2010, 0,69 kali untuk tahun 2011 dan 0,60 kali untuk tahun 2012. *Total Assets Turn Over* menunjukkan hasil 0,76 kali untuk tahun 2010, 0,64 kali untuk tahun 2011 dan 0,56 kali untuk tahun 2012. *Return On Assets* menunjukkan hasil 5,96% untuk tahun 2010, 5,84% untuk tahun 2011 dan 5,99% untuk tahun 2012. *Return On Equity* menunjukkan hasil 7,99% untuk tahun 2010, 7,45% untuk tahun 2011 dan 7,00% untuk tahun 2012. *Return On Equity* menunjukkan hasil 7,90% untuk tahun 2010, 9,12% untuk tahun 2011 dan 9,98% untuk tahun 2012. Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi likuiditas dan solvabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang bagus, namun bila dilihat kinerja keuangan dari rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan aktiva dan modal yang ada secara maksimal.

Kata Kunci : Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

### Abstract

*The purpose of this research is to know how financial ratios seen from liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio and provitability ratio can be used to assess financial performance at Primkoppol Resort Tulungagung. Results of research conducted from the last 3 years show that the financial ratios at Primkoppol Resort Tulungagung which includes Current Ratio in results show the percentage of 388.55% in 2010, 459.60% in 2011 and 467.10%. In 2012. Cash Ratio shows The percentage of 19.91% in 2010, 23.38% in 2011 and 22.82%. Year 2012. Debt To Assets Ratio menunjukkan 25% results for 2010, 22% for 2011 and 21% for 2012.*

*Debt to Equity Ratio represents a 34% yield for 2010, 27% for 2011 and 27% for 2012, Inventory Turn Over (ITO) shows 22.56 results for 2010, 32.03 times for 2011 and 35.94 times for the year 2012. Receivable Turn Over shows the results 0.82 times for 2010, 0.69 times for 2011 and 0.60 times for 2012. Total Assets Turn Over shows results 0.76 times for 2010, 0.64 times for 2011 and 0.56 times for 2012. Return On Assets showed 5.96% yield for year 2010, 5.84% for 2011 and 5.99% for 2012. Return On Equity shows 7.99% yield for 2010, 7.45% for 2011 and 7.00% for 2012. Return On Equity shows Yields 7.90% for 2010, 9.12% for 2011 and 9.98% for 2012. From the result of the above analysis can be concluded that in terms of liquidity and solvency of the company showed good results, but when viewed the financial performance of the ratio of activity and provitabilitas companies have not fully utilize the existing assets and capital to the maximum.*

Keyword : Financial Ratios and Financial Performance

## **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah perusahaan kinerja keuangan menjadi tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan, apa saja yang perlu dievaluasi dan apakah yang akan dikerjakan perusahaan dengan keadaan keuangannya

tersebut. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti penting dalam sebuah perusahaan.

Sesuai dengan perkembangan dan permasalahan yang sangat kompleks pada perekonomian sekarang ini, manajemen harus selalu mengikuti perkembangan dan pandai-pandai mencari peluang untuk meningkatkan dan memajukan perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Oleh karena analisis rasio keuangan menjadi salah alat yang dapat dipakai untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Disamping untuk mengetahui perkembangan usaha hal ini juga sangat penting dilakukan perusahaan untuk menghindari perusahaan dari sesuatu hal yang tidak diinginkan, misalnya menghindari kerugian yang mungkin dialami perusahaan.

Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Hanafi, 2005:21).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka peran seorang manajer perusahaan sangat penting agar perusahaannya dapat terus berjalan, atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan

finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (Munawir, 2007: 2).

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Husnan, 2004: 69).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi "PRIMKOPPOL Resort di Tulungagung".

Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Sebagaimana di kemukakan oleh Sofyan Syafri Harahap: "Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat

signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat" (Syafri, 2008: 190).

#### Tujuan Analisis Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan yang dimaksudkan adalah untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan ini dikemukakan oleh Sofyan Syafri Harahap sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada dibalik laporan keuangan (*implicit*)
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat dilapangan seperti untuk memprediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh parapengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan

keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain:

- 1) dapat menilai prestasi perusahaan.
- 2).dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
- 3).dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu:
  - a. Posisikeuangan(Aset,Neracadan Modal)
  - b. Hasil usaha perusahaan(Hasildan Biaya)
  - c. Likuiditas
  - d. Solvabilitas
  - e. Aktivitas
  - f. Rentabilitas dan Profitabilitas
  - g. Indikator Pasar Modal
7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut criteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Dapatmembandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
- 10.Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.(Syafri, 2008,:95-197).

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan dari penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebutdapat memberikan hasil yang maksimal. Oleh karenanya diperlukan langkah-langkah atau

prosedur yang harus dilakukan,sebagaimana dikemukakan Kasmir sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin baik untuk 1 periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran dan perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.Rumus-rumus yang digunakan merupakan rumus-rumus yang sudah biasa atau dengan standar yang digunakan.
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interprestasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.(Kasmir:2010,95)

#### Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan hasil dari kegiatan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan yang lain.Menurut James C.van Horne, sebagaimanadikutip oleh Kasmir menyebutkan :

“Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.(Kasmir, 2010: 93).

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan melakukan analisis rasio keuangan antara lain dapat penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan, mempermudah manajer dalam pengambilan keputusan, meminimalisir risiko yang berdampak kerugian dan dapat memperkirakan keuntungan yang bisa diperoleh oleh perusahaan.

Dalam mengadakan analisa rasio pada dasarnya dapat melakukan dengan 2 macam cara perbandingan, yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (ratio historis)
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan (*company ratio*) dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industry untuk waktu yang sama.

Berdasarkan sumber datanya rasio keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*), yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang bersumber atau yang berasal dari neraca.
2. Rasio-rasio laporan laba rugi (*income statement ratio*), yaitu rasio yang disusun

dari data yang berasal dari laporan laba rugi.

3. Rasio-rasio antar laporan (*intern statement ratio*), yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data yang berasal dari laporan laba rugi.

Analisa Rasio Keuangan yang meliputi:

#### Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas merupakan indikator untuk mengukur atau mengetahui apakah memiliki masalah dalam arus kas. Rasio likuiditas meliputi:

$$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitas}} = \frac{\text{Current Ratio}}{\text{Current Liabilitas}}$$

$$\frac{\text{Kas+Bank+Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilitas}} = \frac{\text{Cash Ratio}}{\text{Current Liabilitas}}$$

#### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas meliputi :

$$\frac{\text{Debt (Total Hutang)}}{\text{Assets (Total Aktiva)}} = \frac{\text{Debt to Assets Ratio}}{\text{Assets (Total Aktiva)}}$$

$$\frac{\text{Debt (Total Hutang)}}{\text{Equity (Equitas)}} = \frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{\text{Equity (Equitas)}}$$

#### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sumberdaya yang ada di perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal sehingga tercipta suatu efisiensi investasi pada bernagai aktiva. Rasio aktivitas terdiri dari :

$$\frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Inventory}} = \frac{\text{Inventory Turn Over (ITO)}}{\text{Inventory}}$$

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Account Receivables}}{\text{Average sales per day}}$$

$$\text{Average Payment Period} = \frac{\text{Account Payable}}{\text{Average purchase per day}}$$

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan analisa rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas meliputi:

$$\begin{aligned} &\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} \\ &- \text{Return On Assets} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Laba Bersih} \\ &- \text{Return On Equity} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Modal Sendiri}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{Laba Bersih/SHU/EAT} \\ &- \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Penjualan}} \end{aligned}$$

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat untuk mengukur prestasi suatu lembaga/ organisasi apakah lembaga/organisasi tersebut telah bekerja secara efektif dan efisien serta mendapatkan prestasi dalam suatu periode tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Prestasi/hasilnya dapat dipakai sebagai dasar penetapan kebijakan dimasa yang akan datang.

Pengertian kinerja keuangan sebagaimana dikemukakan oleh Muchlis :

“Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operating income*). Profitability perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan

kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan”. (Muchlis :2000,44)

Menurut Jaya (1993:15) menyatakan bahwa “kinerja memiliki banyak aspek, namun para ekonomi biasanya hanya memusatkan pada 3 aspek pokok yaitu efisiensi, kemajuan teknologi, dan keseimbangan dalam distribusi”. Dan secara sederhana perhitungan efisiensi adalah menghasilkan suatu nilai yang maksimum dalam jumlah input tertentu, baik secara kuantitatif fisik maupun nilai ekonomis (harga). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa sejumlah input yang bersifat bonus dihindari sehingga tidak ada sumber daya yang tidak digunakan dan dibuang. Efisiensi sendiri digolongkan menjadi dua yaitu efisiensi internal dan pengalokasian. Jadi, kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. “Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dan sumber daya yang ada” (Barlian, 2003)

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan (Munawir, 2002):

Tujuan pertama untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Tujuan kedua

untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan ketiga untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Tujuan keempat untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik. (Wild dan Halsey, 2005; Munawir, 2002)

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisa laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan

manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan dapat menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan mencakup penilaian indikator kinerja keuangan sebagai berikut :

- a. *debt equity ratio*
- b. *cash ratio*
- c. *net working capital to total assets*
- d. *inventory turn over*
- e. *collection period*
- f. *sales to total asset*
- g. *return on equity*
- h. *return on assets*
- i. *net profit margin*

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain dan metode penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu.

## **PEMBAHASAN**

Primkoppel Resort Tulungagung merupakan koperasi milik Polri dan telah mempunyai Badan Hukum No.: 19A/BH/II/XII/13-69 didirikan pada tanggal 15 Juli 1969 dengan nama awal PRIMKOPAK berkedudukan di Markas Komando Resort Kepolisian 1045 Tulungagung. Dengan wilayah daerah kerja meliputi seluruh daerah Kabupaten Tulungagung. Dengan adanya perubahan Anggaran Dasar pada tanggal 7 Juni 1989 PRIMKOPAK diganti nama menjadi

PRIMKOPPOL dan dipindah tempatkan di Jalan Igusti Ngurah Rai No. 35 Tulungagung sampai sekarang ini. Pada tahun 2007 ada surat perintah tentang perubahan anggaran dasar lagi maka Nomor Badan Hukum PRIMOPPOL berubah No.:46 A/BH/II/27-69.

### **Rapat Anggota**

1. Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi pada Primkoppol, dan harus dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota sesuai nggaran Dasar.
2. Dalam melaksanakan Rapat Anggota menetapkan :
  - a) Menetapkan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga serta jika ada perubahan.
  - b) Menetapkan Renja/RAPBD tahun yang akan datang serta pengesahan laporan keuangan.
  - c) Mengadakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
  - d) Mengesahkan pertanggungjawaban pengurus
  - e) Mengesahkan pembagian SHU
  - f) Rapat Anggota dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali (1) dalam setahun.
  - g) Selain Rapat Anggota dimaksud, dapat melaksanakan RALB jika keadaan mengharuskan adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada Rapat Anggota.

### **Pengurus**

1. Pengurus terdiri dari anggota Koperasi dan dipilih oleh anggota Koperasi dalam Rapat Anggota.
2. Pengurus merupakan pemegang Rapat Anggota

3. Untuk pertama kali, susunan dan nama anggota pengurus dicantumkan dalam akte pendirian.

4. Masa jabatan pengurus paling lama lima (5) tahun.

Pengurus Bertugas :

- a) Mengelola Koperasi dan Usahanya
- b) Mengajukan Renja/Rancangan RAPB
- c) Menyelenggarakan Rapat Anggota
- d) Membuat Laporan Keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

### **Pengawas**

1. Pengawas dari dan oleh anggota Koperasi dalam Rapat Anggota.
2. Pengawas bertanggungjawab kepada Rapat Anggota
3. Persyaratan untuk dipilih dan diangkat sebagai anggota pengawas ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
4. Pengawas Bertugas :
  - a) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
  - b) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

### **Ketua Primkoppol**

1. Ketua Primkoppol disamping sebagai Pimpinan Pengurus dan pelaksana harian, mengupayakan meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:
  - a) Bertindak sebagai pimpinan pengurus Primkoppol dalam daerah kerjanya dan bertindak untuk atas nama Primkoppol serta mewakili di dalam maupun di luar siding pengadilan.
  - b) Mengarahkan perumusan Renja/ RAPB Primkoppol



- c) Mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan Badan/Instansi didalam dan diluar lingkungan Primkoppol.
- d) Melaksanakan tugas-tugas lain dibidang perkoperasian.
- e) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha serta memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban berikut saran-saran mengenai pelaksanaan tugas dan kewajiban setiap akhir tahun untuk disajikan saat Rapat Anggota.
- f) Ketua Primkoppol bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya sehari-hari kepada Rapat Anggota.

#### **Sekretaris Primkoppol**

1. Sekretaris Primkoppol adalah pembantu Pimpinan dan staf Primkoppol yang bertugas memberikan bantuan serta pelayanan administrasi bagi pimpinan dan badan-badan dibawah pengendalian Primkoppol.
2. Sekretaris Primkoppol bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya kepada RAT dan Ketua Primkoppol
3. Merumuskan Rencana Program Kerja dan anggaran Primkoppol, termasuk menyusun naskah RAT, laporan-laporan dan surat-surat yang diperlukan.
4. Melaksanakan korespondensi, ketatalaksanaan perkantoran serta kearsipan termasuk pemeliharannya.

#### **Bendahara Primkoppol**

1. Bendahara Primkoppol adalah pembantu Pimpinan dan staf Primkoppol yang bertugas membantu Ketua Primkoppol dalam pembinaan teknis bidang administrasi keuangan dan

- perbendaharaan Primkoppol di lingkungan daerah kerjanya.
2. Bendahara Primkoppol dipimpin oleh bendahara yang dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Tahunan dan Ketua Primkoppol.
  3. Dalam pelaksanaan tugas tersebut sub pasal a diatas, Bendahara Primkoppol bertugas dan berkewajiban :
    - a) Melaksanakan kebijaksanaan dan petunjuk-petunjuk teknis tentang pembinaan dan tertib administrasi keuangan yang ditetapkan oleh Ketua Umum Inkopol/Ketua Puskopol dilingkungan daerah kerjanya.
    - b) Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Primkoppol dalam anggaran tahun berjalan untuk disahkan dalam Rapat Anggota Tahunan.
    - c) Menyelenggarakan usaha penyediaan, dana, penerimaan dan pembayaran atas semua transaksi/ kegiatan yang dilakukan Primkoppol berdasarkan bukti-bukti yang sah. Menyimpan dan mengamankan uang, bukti-bukti, surat berharga, peraturan-peraturan dan dokumen keuangan Primkoppol.
    - d) Menyusun dan menyiapkan analisa dan evaluasi neraca dan perhitungan Rugi laba pada jangka waktu tertentu.
    - e) Menyusun dan menyiapkan perhitungan SHU yang dibagikan kepada anggota Primkoppol.
    - f) Menyusun dan menyiapkan laporan pertanggung jawaban keuangan guna pemeriksaan, Rapat Anggota Tahunan serta bahan bagi

pengambilan keputusan oleh Pimpinan/ pengurus Puskopul.

Tingkat kualitas sumber daya manusia dalam hal ini karyawan dari Koperasi Primkoppol Tulungagung sedikit banyak dapat dilihat dari tingkat pendidikannya.

Setiap pimpinan badan-badan/unit-unit organisasi dalam Primkoppol bertanggung jawab dalam memimpin bawahannya masing-masing dan wajib mengikuti/ mematuhi petunjuk-petunjuk serta secara berjenjang menyampaikan laporan pertanggung jawabannya kepada atasan masing-masing.

## PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Primkoppol Resort Tulungagung maka penulis melakukan analisis yang meliputi :

### Analisa Rasio

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa rasio lancar tahun 2011 sebesar 388,55%, tahun 2012 sebesar 459,60% dan tahun 2013 sebesar 467,10%. Hal ini berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin Rp.3,88 tahun 2011, sebesar Rp. 4,59 tahun 2012 dan sebesar Rp.4,67 untuk tahun 2013. Bila dibandingkan tahun 2011 dan 2012 maka aktiva lancar pada tahun 2013 mengalami peningkatan dalam menjamin hutang jangka pendeknya.

Kas rasio menunjukkan ketersediaan kas, bank dan surat berharga jangka pendek dalam memenuhi hutang jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank + Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Dari perhitungan Kas Rasio dapat dilihat bahwa kas rasio tahun 2011 sebesar 19,91%, tahun 2012 sebesar 23,38% dan tahun 2013 sebesar 22,82%. Hal ini berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin 19,91% tahun 2011, sebesar 23,38% tahun 2012 dan sebesar 22,82% untuk tahun 2013. Dari hasil perhitungan tersebut diatas menunjukkan kondisi yang kurang baik, karena untuk membayar kewajiban masih membutuhkan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas meliputi:

### *Debt to Assets Ratio*

Rasio ini untuk menunjukkan sampai sejauh mana aktiva perusahaan dapat menjamin keseluruhan hutang dengan aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Debt (Total Hutang)}}{\text{Assets (Total Aktiva)}}$$

Rasio ini menunjukkan bahwa 25% pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang pada tahun 2011, sebesar 22% untuk tahun 2012 dan 21% untuk tahun 2013. Artinya setiap bahwa Rp.100,00 pendanaan perusahaan Rp. 25,00 dibiayai dengan hutang untuk tahun 2011. Untuk tahun 2012 pembiayaan dengan hutang sebesar Rp. 22,00 dan tahun 2013 sebesar Rp. 21,00

### *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini untuk menunjukkan sampai sejauh mana modal perusahaan dapat untuk menutupi hutang-hutang pihak luar.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Debt (Total Hutang)}}{\text{Equity (Equitas)}}$$

Rasio ini menunjukkan bahwa kreditur menyediakan Rp.34,00 pada tahun 2011 untuk setiap Rp.100 dari modal perusahaan. Untuk tahun 2012 dan tahun 2013 disediakan Rp.27,00 untuk setiap Rp.100,00 dari modal perusahaan. Penurunan dari tahun 2011 ke 2012 dan tahun 2013 sebesar Rp.7,00, hal ini menunjukkan lebih baik dari tahun sebelumnya atau ada peningkatan dalam penyediaan dana.

**Rasio Aktivitas**

Rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan. Rasio Aktivitas meliputi:

***Inventory Turn Over (ITO)***

Rasio ini untuk mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang.

$$\frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Inventory Turn Over (ITO)}} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Inventory}}$$

Rasio ini mengukur sediaan barang dagangan diganti 22,56 kali selama 1 (satu) tahunnya pada tahun 2011 dan 32 kali untuk tahun 2012 dan 35,95 kali pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan tersebut sangat baik karena barang sangat cepat sekali berputar.

***Receivable Turn Over***

Rasio ini menunjukkan berapa cepat kemampuan perusahaan dalam menagih piutnagnya dalam satu periode atau menunjukkan kecepatan perputaran piutangnya.

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Receivable Turn Over}} = \frac{\text{Average Receivables}}{\text{Average Receivables}}$$

Rasio ini mengukur perputaran piutang, untuk tahun 2011 sebesar 0,82 ,tahun

2012 sebesar 0,69 dan sebesar 0,60 kali pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa penagihan piutang yang dilakukan oleh pihak manajemen kurang berhasil.

***Total Assets Turn Over***

Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya yang berupa Inventaris Kantor dan Bangunan Toko.

$$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset Turnover}} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini mengukur perputaran aktiva, untuk tahun 2011 sebesar 0,75 artinya setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp.0,75 penjualan tahun 2012 sebesar 0,64 artinya setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp.0,64 penjualan dan sebesar 0,56 kali pada tahun 2013 menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp.0,56 penjualan. Keadaan ini tidak begitu menggembirakan karena penurunan rasio pada tahun 2012 dan 2013.

**Rasio Profitabilitas**

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Rasio ini meliputi:

***Return On Assets***

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat assets.

$$\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Return On Assets}} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari data diatas diketahui ROA tahun 2011 sebesar 5,96%, tahun 2012 sebesar 5,84% dan tahun 2013 sebesar 5,99%. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00

mampu menghasilkan laba Rp. 0,596 untuk tahun 2011, Rp. 0,584 untuk tahun 2012 dan Rp. 0,599 untuk tahun 2013.

### **Return On Equity**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari data diatas diketahui ROA tahun 2011 sebesar 5,96%, tahun 2012 sebesar 5,84% dan tahun 2013 sebesar 5,99%. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 mampu menghasilkan laba Rp. 0,596 untuk tahun 2011, Rp. 0,584 untuk tahun 2012, Rp. 0,599 untuk tahun 2013.

### **Return On Equity**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dari data diatas diketahui ROE tahun 2011 sebesar 7,99%, tahun 2012 sebesar 7,45% dan tahun 2013 sebesar 7,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 mampu menghasilkan laba Rp. 0,799 untuk tahun 2011, Rp. 0,745 untuk tahun 2012 dan Rp. 0,7 untuk tahun 2013.

### **Net Profit Margin**

Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih/SHU/EAT}}{\text{Total Penjualan}}$$

Dari data diatas diketahui *Net Profit Margin* tahun 2011 sebesar 7,90%, tahun 2012 sebesar 9,12% dan tahun 2013 sebesar 9,98%. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 mampu menghasilkan laba Rp. 0,79 untuk tahun 2011, Rp. 0,912 untuk tahun 2012 dan Rp. 0,998 untuk tahun 2013. Walaupun menunjukkan peningkatan pada tahun 2012 dan tahun 2013, namun hal ini menunjukkan tingkat perolehan laba masih rendah.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan secara umum yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas, kedua rasio tersebut dalam analisa selama 3 tahun mengalami peningkatan. Pada perhitungan *Inventory Turn Over*, *receivable Turn Over* dan *Total Assets Turn Over* menunjukkan kinerja yang masih belum maksimal.

Dari analisa tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih memperhatikan pada kegiatan pengelolaan keuangan dari pada kegiatan lain, misalnya dengan memaksimalkan aktiva dan modal yang ada.

### **Saran**

Bila dilihat perkembangan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Maka tingkat pengembalian hutang jangka pendek mengalami tren kenaikan yang signifikan, namun hal ini harus diikuti dengan adanya ketersediaan kas atau bank yang mencukupi.

Kinerja keuangan perlu ditingkatkan dengan menaikkan penjualan barang, perputaran piutang yang lebih cepat dan memaksimalkan aktiva dan modal yang ada pada Koperasi Primkoppol Resort Tulungagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi keempat, Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah.
- Apriyanti, Sri Putri Abidin, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Ultrajaya Milk Industry*, Tbk
- Azis Sangkala, Abdul, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Barkery Pare-Pare*. Jurnal Ekonomi Balance Fekom Unismuh Makasar
- Barlian, R.S., 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Yogyakarta, Literata Lintas Media.
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. 2006. *Fundamental Of Financial Management-Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham . 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung .
- Nilasari, Fita. 2008. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk*.
- Halim Abdul, Hanafi M. Mamduh. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN Yogyakarta.
- Hanafi, M, Mamduh, dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Hasyim, Sofia, 2004, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Sarana Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Pesona Industri Remaja Industri*. Maalang.
- Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Jaya, Wihana Kirana, 1993, *Ekonomi Industri*, Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Jumingan, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta .
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”*. Penerbit CV. Mandar Maju. Bandung .
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta .
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Mei Cih, Tan, 2009. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk*.
- Munawir, S., 2010, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keEmpat, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Orniati, Yuli, 2009, *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 3, Nopember 2009.
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Robert F. Halsey, K.R. Subramanyam, John J. Wild. 2004. *Financial Statement Analysis- Analisis Laporan Keuangan*. Edid 8 Buku 1, Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sartono, Agus, R.. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Tunggal, Widjaja, Amin. 1995. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rhineka Cipta. Yogyakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1997, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga. Jakarta .





yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2004, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi keempat, Penerbit Universitas Muhammadiyah, Malang
- Apriyanti, Sri Putri Abidin, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk*
- Azis Sangkala, Abdul, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Barkery Pare-Pare*. Jurnal Ekonomi Balance Fekom Unismuh Makasar
- Barlian,R.S.,2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Yogyakarta, Literata Lintas Media.



- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. 2006. *Fundamental Of Financial Management-Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham . 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung .
- Nilasari, Fita. 2008. *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk*.
- Halim Abdul, Hanafi M. Mamduh. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN Yogyakarta.
- Hanafi, M, Mamduh, Dr, MBA dan Halim, Abdul, Prof, Dr, MBA., Akt. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Hasyim, Sofia, 2004, *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Sarana Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PESONA REMAJA INDUSTRI MALANG*
- Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Jaya, Wihana Kirana, 1993, *Ekonomi Industri*, Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.
- Jumingan, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta .
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan “ Konsep Dasar dan Penerapannya “*. Penerbit CV. Mandar Maju. Bandung .
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta .
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Kharisma Putra Utama. Jakarta.
- Mei Cih, Tan, 2009. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk*.
- Munawir, S., 2010, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke Empat, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Orniati, Yuli, 2009, *Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 3, Nopember 2009.
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Robert F. Halsey, K.R. Subramanyam, John J. Wild. 2004. *Financial Statement Analysis- Analisis Laporan Keuangan*. Edid 8 Buku 1, Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sartono, Agus, R. Drs, MBA. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Tunggal, Widjaja, Amin. 1995. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Rhineka Cipta. Yogyakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1997, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga. Jakarta .

